

NASKAH PUBLIKASI
ANALISIS *BIBLIOMETRIK* JURNAL PROMOSI KESEHATAN
DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Oleh:

Kasni Mangar

KM.18.00592

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

SEKOLAH TINGGI STIKES WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2022

NASKAH SKRIPSI
ANALISIS BIBLIOMETRIK JURNAL PROMOSI KESEHATAN
DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disusun Oleh :
Kasni Mangar
KM.18.00592

Telah dipertahankan di dewan penguji
Pada tanggal 13 juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Siti Uswatun Chasanah., SKM., M.Kes.

Pembimbing Pendamping



Sugiman, SE, M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

**ANALISIS BIBLIOMETRIK JURNAL PROMOSI KESEHATAN
DARI TAHUN 2017 SAMPAI TAHUN 2021 DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Kasni Mangar¹, Siti Uswatun Chasanah², Sugiman³
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta
Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY.
*email : kasni.mangar@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Promosi kesehatan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka dapat menolong dirinya sendiri dan mampu meningkatkan derajat kesehatan dirinya. Dunia saat ini sudah memasuki era 4.0 dimana terjadinya perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak kepada perkembangan media termasuk diantaranya media promosi kesehatan.

Tujuan Penelitian: Menganalisis Media Promosi Kesehatan di Era Melinial Revolusi Industri 4.0 Indonesia.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis bibliometrik *Systematic Literature Review* (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Peneliti mengumpulkan artikel jurnal menggunakan aplikasi *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 38 artikel jurnal sebagai literature.

Hasil: Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia pada jurnal Lokal, Internasional dan Prosiding berdasarkan kualifikasi jurnal terindeks google Cendekia tahun 2017-2021, 14 artikel dipublikasi pada jurnal internasional sedangkan Prosiding dipublikasikan di jurnal internasional sebanyak 4 artikel dan publikasi berupa artikel jurnal, paling banyak dipublikasikan pada jurnal lokal sebanyak 24 artikel.

Kesimpulan:

1. Publikasi ilmiah di Indonesia yang terindeks di Google Cendekia dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya dan jumlah publikasi penurunan terbanyak pada tahun 2019.
2. Artikel jurnal sebagian besar di terbitkan oleh jurnal lokal sedangkan prosiding dipublikasikan pada konferensi internasional.
3. Penulis publikasi ilmiah di bidang media promkes yang produktif berasal dari penulis yang terafiliasi dengan Ristekdikti 2017.

Kata kunci: Perkembangan media promosi kesehatan

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF THE JURNAL OF HEALTH PROMOTION
FROM 2017 TO 2021 IN THE ERA OF THE INDUSTRIAL
REVOLUTION 4.0

Kasni Mangar¹, Siti Uswatun Chasanah², Sugiman³
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta
Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY.
*email : kasni.mangar@gmail.com

ABSTRAC

Background: Health promotion is all planned efforts to influence other people, whether individuals, groups, or communities so that they can help themselves and are able to improve their health status. The world is currently entering the 4.0 era where increasingly sophisticated technological developments have an impact on the development of media, including health promotion media.

Objectives: Analyzing Health Promotion Media in the Millennial Era of the Industrial Revolution 4.0 in Indonesia.

Methods: This type of descriptive research using bibliometric analysis of the Systematic Literature Review (SLR) is carried out by identifying, reviewing, evaluating, and interpreting all available research. Researchers collect journal articles using the Google Scholar application with the help of the Publish or Perish application. In this study, researchers used 38 journal articles as literature.

Results: Publication of Indonesian Health Promotion in Local, International and Proceeding journals based on the qualifications of Google Scholar indexed journals in 2017-2021, 14 articles were published in international journals. Proceedings are mostly published in international journals as many as 4 articles while publications in the form of journal articles are mostly published in local journals as many as 24 articles.

Conclusion:

1. Scientific publications in Indonesia indexed on Google Scholar from 2017-2021 have decreased every year and the number of publications decreased the most in 2019.
2. Most of the journal articles are published by local journals, while the proceedings are published at international conferences.
3. Authors of scientific publications in the field of productive health promotion media come from writers affiliated with Ristekdikti 2017.

Kata kunci: Development of health promotion media

PENDAHULUAN

Pada survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pengguna internet sebanyak 72,42% pada masyarakat perkotaan. Manfaat sangat banyak, tidak hanya komunikasi tetapi membeli barang, memesan dan transportasi sampai berbisnis hingga berkarya. Usia muda, dari banyak kemajuan web tidak dapat dipisahkan dari rutinitas internet anak muda saat ini. Sebanyak 49,52% pemakai internet di tanah air ialah berusia 19 sampai 34 tahun. Sekelompok ini menghabiskan panggilan di internet, seperti Selegram (Instagram VIP) dan *YouTuber* (pembuat konten *YouTube*). Di posisi berikutnya, 29,55% orang memakai web di Indonesia berusia 35 hingga 54 tahun. Anak-anak berusia 13 hingga 18 tahun menempati urutan ketiga dengan porsi 16,68% dan hanya 4,24% lansia yang berusia lebih dari 54 tahun yang menggunakan web⁽¹⁾

Kemajuan sistem informasi kesehatan juga dipengaruhi oleh kontribusi dari riset-riset di bidang sistem informasi yang ada dalam bentuk jurnal. Jurnal menjadi alat pengukur laju pengetahuan secara berkala bersumber hasil riset terbaru. Jenis digitalnya bahkan telah lama menjadi koleksi utama perpustakaan diseluruh dunia. Jurnal terbilang sepadan dengan evolusi sains sehingga sering dimanfaatkan sebagai sumber penelitian. Metode *bibliometrik* terkadang disebut *scientometrics*, merupakan implementasi analisis kuantitatif maupun statistik bersumber dari publikasi seperti artikel jurnal. Bibliometrik berciri deskriptif dan evaluatif, ciri deskriptif sendiri umumnya menghitung publikasi berbasis atribut bibliografi tertentu semisal penulis, tahun publikasi, atau jenis koleksi. Guna menentukan jumlah atribut, bibliometrik mengenal beberapa metode perhitungan, antara lain

perhitungan penuh (*full counting*) dan pecahan (*fractional counting*) secara merata. Keduanya juga paling populer saat dipakai menghitung produktivitas. Sedangkan *straight counting* memberi kredit terhadap penulis pertama saja kendati karya ilmiah dibuat secara kolaborasi⁽²⁾

Kemajuan dan kemapanan sistem informasi kesehatan juga dipengaruhi oleh kontribusi dari riset-riset di bidang sistem informasi yang ada dalam bentuk jurnal. Jurnal menjadi alat pengukur laju pengetahuan secara berkala bersumber hasil riset terbaru. Jenis digitalnya bahkan telah lama menjadi koleksi utama perpustakaan diseluruh dunia. Jurnal terbilang sepadan dengan evolusi sains sehingga sering dimanfaatkan sebagai sumber penelitian. Metode *bibliometrik* terkadang disebut *scientometrics*, merupakan implementasi analisis kuantitatif maupun statistik bersumber dari publikasi seperti artikel jurnal. *Bibliometrik* berciri deskriptif dan evaluatif, ciri deskriptif sendiri umumnya menghitung publikasi berbasis atribut bibliografi tertentu semisal penulis, tahun publikasi, atau jenis koleksi. Guna menentukan jumlah atribut, *bibliometrik* mengenal beberapa metode perhitungan, antara lain perhitungan penuh (*full counting*) dan pecahan (*fractional counting*) secara merata. Keduanya juga paling populer saat dipakai menghitung produktivitas. Sedangkan *straight counting* memberi kredit terhadap penulis pertama saja kendati karya ilmiah dibuat secara kolaborasi⁽²⁾

Kebebasan informasi di era digital ini juga sering disebut sebagai era *disruptif*, yaitu era dimana teknologi dan masyarakat dapat berkembang secara dinamis dalam waktu yang sangat cepat, baik dalam hal positif maupun negatif dan dapat menjadi viral hanya dalam hitungan detik. Dalam bidang kesehatan,

informasi yang beredar bebas sering kali tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan menjadi hoaks yang menyesatkan masyarakat. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di era ini dituntut untuk dapat berinovasi dalam promosi kesehatan salah satunya promosi kesehatan digital untuk mengatasi tantangan tersebut. Promosi kesehatan digital merupakan peluang dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat mengingat sebagian besar penduduk Indonesia menggunakan smartphone, dapat mengakses internet, dan memiliki media sosial⁽³⁾

Dalam penelitian Suryadi (2017) sebagaimana dimuat untuk menunjukkan bahwa generasi Y adalah pribadi yang bekerja untuk dapat menerapkan kreativitas, serta mencari lingkungan kerja yang santai penuh hura-hura. Mereka bekerja tidak terlalu serius, karena bekerja bukan untuk kehidupan atau menghidupi keluarga seperti yang dilakukan generasi sebelumnya. Mereka sangat techno-minded dan berinteraksi lebih banyak lagi melalui gadget Skype, Whatsapp, Twitter, Facebook walau dengan teman satu kantor. Mereka juga selalu ingin tampil beda dan mendominasi dunia kerja serta permasalahan yang didepat oleh generasi milenial adalah emosi mudah terganggu, pergaulan bebas, pornografi, tidak sabar dan lebih individualis di dunia nyata⁽⁴⁾

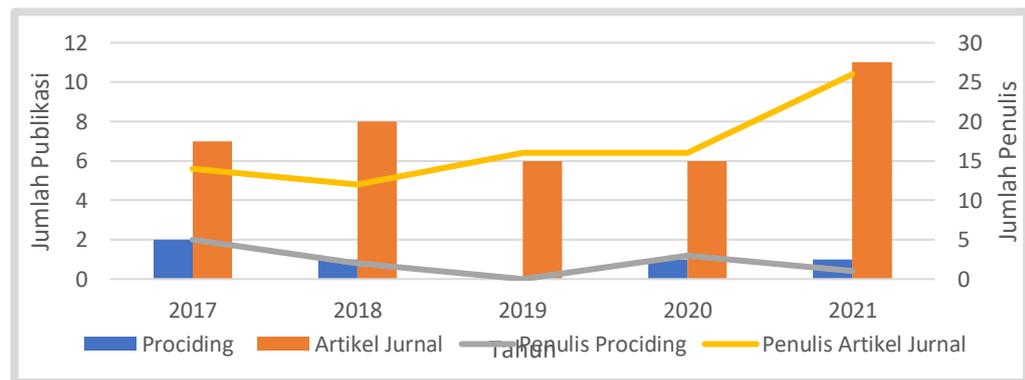
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis bibliometrik *Systematic Literature Review* (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal

secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan⁽⁵⁾. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal menggunakan aplikasih *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish orn Perish*. Kata kunci adalah perkembangan media promosi kesehatan. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017 hingga 2021.

HASIL PENELITIAN

1. Perkembangan Publikasi Ilmiah Promosi Kesehatan di Indonesia

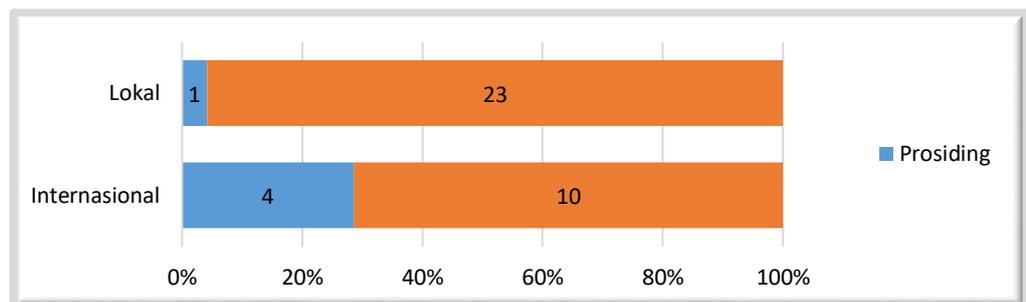


Gambar 3. Grafik Perkembangan Publikasi Ilmiah (Artikel Jurnal & Prosiding) dan penulis Promosi Kesehatan di Indonesia Per tahun yang terindeks di Google Cendekia tahun 2017-2021.

Perkembangan publikasi dan penulis ilmiah Promosi Kesehatan di Indonesia periode 2017 sampai 2021 yang terindeks di Google Cendekia seperti gambar tiga (3) di atas, menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Terjadi fluktuasi penurunan, terutama diperiode akhir (tahun 2019), tren tahun berikutnya yaitu 2020 sampai 2021 ada kenaikan meski tidak stabil. Untuk prosiding dan artikel jurnal berdasarkan pengumpulan data mengikut penulis prosiding sedangkan penulis artikel jurnal mengalami penurunana di tahun 2018

sampai 2020 hingga tren meningkat di tahun 2021 berdasarkan publikasi jurnal dari repositori google cendekia di tahun 2017-2021.

2. Publikasi Promosi Kesehatan Pada Jurnal Lokal, Internasional Dan Prosiding



Gambar 4. Distribusi publikasi Promosi Kesehatan (artikel jurnal & prosiding) Promosi Kesehatan di Indonesia berdasarkan kualifikasi jurnal yang terindeksi di Google Cendekia tahun 2017-2021

Publikasi ilmiah Promosi Kesehatan di Indonesia periode 2017-2021 yang terindeks di Google Cendekia, (14 artikel) dipublikasi pada jurnal internasional. Prosiding sebagian besar dipublikasikan di jurnal internasional sebanyak empat (4) artikel sedangkan jurnal lokal sebanyak 24 artikel jurnal⁽⁶⁾

3. Jurnal penerbit Publikasi ilmiah Promosi Kesehatan Indonesia

Tabel 1. Teratas Jurnal

Jurnal Penerbit	Pengindeks	Jumlah Artikel
Jurnal Info Kesehatan	Scopus	1
Seminar Nasional Hasil Penelitian	Scopus	4
Invotek	Scopus	1
Iptek-Kom	Scopus	1
Jurnal Kesehatan Gigi	Scopus	1
Nersmid	Scopus	1
Jurnal Ilmiah Kesehatan	Scopus	1
Jurnal Keperawatan <i>Priority</i>	Scopus	1
Placentum	Scopus	1
2-Trik	Scopus	1

Sumber : Data Primer

Sepuluh teratas jurnal penerbit publikasi ilmiah dalam bentuk artikel jurnal (tabel 1) didominasi oleh jurnal lokal. Jurnal dengan jumlah artikel paling banyak empat (4) dan paling sedikit satu (1) artikel tersebar di sepuluh (10) jurnal penerbit. Keseluruhan jurnal terindeks di Scopus⁽⁷⁾

4. Prosiding Jurnal penerbit Publikasi ilmiah Promosi Kesehatan

Tabel 2. Teratas Prosiding

Prosiding Penerbit	Pengindeks	Jumlah Artikel
Ristekdikti 2017	<i>Scopus</i>	2
Poltekes Kemenkes Tasikmalaya 2018	<i>Scopus</i>	1
Universitas Islam Kalimantan 2020	<i>Scopus</i>	1
Syedza Saintika 2021	<i>Scopus</i>	1

Sumber : Data Primer

(Tabel 2) diatas menunjukkan sebaran artikel jurnal Promosi Kesehatan tersebar di prosiding penampung yaitu Ristekdikti 2017, POLTEKES Kemenkes Tasikmalaya 2018, Universitas Islam Kalimantan 2020, SYEDZA SAINTIKA 2021 dengan masing-masing jurnal menampung 2 artikel⁽⁸⁾

5. Institusi Penyumbang Publikasi Ilmiah

Tabel 3. Institusi Penyumbang Publikasi Ilmiah

Institusi	Prosiding		Jurnal		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Universitas Sam Ratulangi	1	25.00%	2	18.18%	3	23.08%
Universitas Prima Indonesia	0	0	2	18.18%	2	15.38%
Poltekkes Kemenkes Kupang	0	0	2	18.18%	2	15.38%
Politeknik Negeri Jember	2	50.00%	2	18.18%	2	15.38%
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	1	25.00%	1	9.09%	2	15.38%
Universitas Airlangga	0	0	2	18.18%	2	15.38%

Sumber : Data Primer

(Tabel 3) diatas menunjukkan Universitas Sam Ratulangi merupakan penyumbang artikel ilmiah Promosi Kesehatan terbanyak, yaitu sebanyak tiga (3) artikel ilmiah atau 23.08% dari total publikasi ilmiah, yang tersebar pada 1 artikel prosiding (25.00%), 2 artikel jurnal (18.18%)⁽⁹⁾

PEMBAHASAN

1. Publikasi ilmiah Promosi Kesehatan di Indonesia tahun 2017- 2021 yang terindeks di Google Cendekia, mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun begitu pula dengan tren penulis publikasi juga mengikuti pola pertumbuhan publikasi (gambar 3), pertumbuhan bermakna terjadi di tahun 2017-2021. Terjadi fluktuasi penurunan tren terutama diperiode akhir (tahun 2018-2021), berdasarkan pengumpulan data publikasi dari repositori google cendekia ditahun 2018-2021, Sedangkan artikel jurnal juga mengalami kenaikan dan penurunan. di tahun 2018 mengalami penurunan tren dan tren meningkat di tahun 2021, hal ini disebabkan pengumpulan data publikasi dari repositori google cendekia ditahun 2021 hanya sampai pada bulan November (11 bulan)⁽¹⁰⁾
2. Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia pada jurnal Lokal, Internasional dan Prosiding berdasarkan kualifikasi jurnal terindeks google Cendekia tahun 2017-2021 14 artikel) dipublikasi pada jurnal internasional. Prosiding sebagian besar dipublikasikan (gambar 4) di jurnal internasional sebanyak 4 artikel⁽¹¹⁾ yaitu. Efektivitas Metode Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Remaja, Rencana Media Booklet Persiapan Menstruasi Dalam Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan di Kota Tasikmalaya, Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Dampak GADGET Bagi Kesehatan Melalui Promosi Kesehatan Dengan Media Ajurnal paling banyak dipublikasikan pada jurnal lokal sebanyak 24 artikel⁽¹¹⁾

3. Jurnal penerbit Publikasi ilmiah Promosi Kesehatan Indonesia Sepuluh teratas jurnal penerbit publikasi ilmiah dalam bentuk artikel⁽¹²⁾ jurnal (tabel 2) didominasi oleh jurnal lokal. Jurnal dengan jumlah artikel paling banyak 4 dari artikel jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian dan paling sedikit 1 artikel dari masing-masing tersebar di 10 jurnal penerbit. Keseluruhan jurnal terindeks di Scopus⁽¹³⁾
4. Prosiding (Tabel 3) 10 teratas jurnal penampung Publikasi ilmiah Artikel Promosi Kesehatan di Indonesia rentang waktu 2017-2021 yang di indeks di repository Google Cendekia menunjukkan sebaran artikel jurnal Promosi Kesehatan, tersebar prosiding di dapatkan 4 prosiding dari 38 artikel jurnal (Responden)⁽¹⁴⁾. prosiding terindeks artikel jurnal sebanyak, lokal 1 dan internasional 4 penampung yaitu Ristekdikti 2017, POLTEKes Kemenkes Tasikmalaya 2018, Universitas Islam Kalimantan 2020, SYEDZA SAINTIKA 2021 dengan masing-masing jurnal menampung 2 artikel⁽¹⁵⁾
5. Institusi Penyumbang Publikasi Ilmiah (Tabel 4) 10 teratas institusi penyumbang publikasi ilmiah Promosi Kesehatan di Indonesia⁽¹⁶⁾ rentang waktu 2017-2021 yang di indeks di repository Google Cendekia

menunjukkan Universitas Sam Ratulangi merupakan penyumbang artikel ilmiah Promosi Kesehatan terbanyak, yaitu sebanyak 3 artikel ilmiah atau 23.08% dari total publikasi ilmiah, yang tersebar pada 1 artikel prosiding (25.00%), 2 artikel jurnal (18.18%)⁽¹⁷⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Publikasi ilmiah di Indonesia yang terindeks di Google Cendekia dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya dari 2018-2021 dengan jumlah publikasi penurunan terbanyak pada tahun 2019 untuk kedua jenis publikasi. Sebagian besar publikasi Sistem Informasi Kesehatan dipublikasi pada jurnal lokal terbanyak dalam bentuk artikel jurnal.
2. Artikel jurnal sebagian besar di terbitkan oleh jurnal lokal sedangkan prosiding dipublikasikan pada konferensi internasional. Jurnal lokal yang mempublikasi artikel jurnal prosiding adalah Media *BOOKLET* Persiapan Menstruasi Dalam Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. sedangkan untuk jurnal internasional terbanyak adalah Efektivitas Metode Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.
3. Penulis publikasi ilmiah di bidang media promkes yang produktif berasal dari penulis yang terafiliasi dengan Ristekdikti 2017 publikasi ilmiah di Indonesia.

SARAN

1. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Untuk menyediakan lebih banyak referensi/buku-buku tentang materi media promosi kesehatan di era melenial untuk menambah wawasan mahasiswa dan juga bisa memudahkan mahasiswa dalam mencari materi.

2. Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya disarankan dapat mereview artikel jurnal mengenai media promosi kesehatan untuk anak-anak melenial karna analisis *bibliometrik* masih sangat kurang di era revolusi industry 4.0.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes.. Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Aryani Wulandari, S.K.M., M.P.H, Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Siti Uswatun Chasanah., SKM., M.Kes, Selaku pembimbing 1 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Sugiman, SE, M.PH, Selaku pembimbing ke 2 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada kedua orang tua lewat dukungan doa,moril dan material sehingga setiap proses dapat di lalui dengan baik.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, Program Studi Kesehatan Masyarakat angkatan 2018 STIKES Wira Husada Yogyakarta, serta seluruh pihak yang telah turut serta memberika dukungan dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 M. Wibowo and E. Gustina, “Promosi Kesehatan Di Kalangan Remaja

- Melalui Media: Literatur Review Health Promotion Among Adolescents Through Media: Literature Review,” *Med. Respati J. Ilm. Kesehat.*, vol. 15, no. 2, pp. 99–106, 2020.
- 2 M. Madjido *et al.*, “Pemetaan Topik Publikasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Di Indonesia : Analisis Bibliometrik,” *Masry Madjido , Mubasysyir Hasanbasri Anis Fuad*, vol. 4, no. 1, pp. 37–51, 2019.
 - 3 Bastian, “Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum,” 2018.
 - 4 R. W. A. W, M. V. Poluakan, D. Dikayuana, H. Wibowo, and S. T. Raharjo, “Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0,” *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 2, no. 2, p. 187, 2020.
 - 5 A. Putra and K. Afrilia, “Systematic Literature Review : Penggunaan Kahoot Pada Pembelajaran Matematika,” *J. Ilm. Pendidik. Mat. Al Qalasaki*, vol. 4, no. 2, pp. 110–122, 2020.
 - 6 M. Musri, H. A. Rani, and N. Ismail, “Efektivitas Media Promosi Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Pidie,” *Jukema (Jurnal Kesehat. Masy. Aceh)*, vol. 3, no. 1, pp. 206–211, 2017.
 - 7 A. Larasanti, “Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di Rsu Haji Surabaya,” *J. PROMKES*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2018
 - 8 Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional DaTeknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>
 - 9 Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 147–156. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5493>
 - 10 D. S. Herliana N, Miko H, “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap Puberty Gingivitis pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I Tasikmalaya 2017 Keywords : Dental and oral health education , Oral and dental knowledge , gingival index . PENDAHULUAN,” *Actual Res. Sci. Acad.*, vol. 02, no. 02, 2017.
 - 11 Seko, M. K., Engkeng, S., & Tucunan, A. A. T. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 1 Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9(1), 158–168. Retrieved from

- 12 S. H. Amirudin and L. Yuniadah, “Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Media Promosi Kesehatan Booklet di SMPN 37 Kota Bandung,” *Abdi Masada*, vol. 1, 2020.
- 13 A. Andriyanto and R. N. Hidayati, “LITERATURE REVIEW: PEMANFAATAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN (SMARTPHONE) DALAM MENCEGAH DAN MENGENDALIKAN KADAR GULA DIABETES TIPE 2 (Literature Review: Utilization of Health Promotion Media (Smartphone) To Prevent and Control Glucose Type 2 Diabetes),” *J. Ners dan Kebidanan*, vol. 5, no. 2, pp. 172–177, 2018.
- 14 S. Evawani M, B. Netti Etalia br, and S. Mindo Tua, “Melalui Media Promosi Kesehatan Di Desa Luaha Idano Pono Kecamatan Pulau-Pulau Batu Barat Kabupaten Nias Selatan,” *J. Pengabd. Masy. Univ. Sari Mutiara Indones.*, vol. 2, no. September, pp. 252–265, 2021.
- 15 P. Penularan, H. I. V Dari, and I. B. U. Ke, “10.36419/jki.v12i2.495,” vol. 12, no. 2, pp. 49–58, 2021.
- 16 Y. V. Editia, B. Widjanarko, and A. Margawati, “Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif: Literature Review,” *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 12, no. 2, p. 249, 2021.
- 17 A. Lukman, “DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik11103> Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dan Kebijakan,” vol. 11, no. 5, pp. 12–16, 2021.